



KLIPING DIGITAL

TEMA: PERPUSTAKAAN, PALEMBANG, ISLAM, DAN MELAYU

11 - 20 JANUARI 2023

**PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
2023**

daftar isi

- SUNGAI MUSI SAKSI KEJAYAAN BAHARI KERAJAAN SRIWIJAYA YANG DIHINAKAN LIMBAH
- KEMENAG LEBAK CEK DOKUMEN CALON JEMAAH
- KAUM MUDA MENEBAR "VIRUS" BATIK JAMBI
- GELIAT BATIK MERAH DARI SEBERANG KOTA JAMBI
- CARA DAN SYARAT MENGURUS PEMBATALAN BERANGKAT HAJI KARENA SAKIT PERMANEN DI KEMENAG OKU TIMUR
- RATUSAN JURUS PERPUSTAKAAN 400 MENGUNDANG PEMUSTAKA
- BIAYA HAJI NAIK RP29 JUTA LEBIH

Sungai Musi Saksi Kejayaan Bahari Kerajaan Sriwijaya yang Dihinakan Limbah

Oleh: AHMAD FEBRIANSYAH PUTRA

* Mahasiswa Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andhra



Opini

SEBAGAI Negara dengan jumlah sungai yang cukup banyak, dan memiliki karakteristik yang beragam, masyarakat Indonesia sudah tentu bisa hidup dan berkembang pada sungai sebagai sumber air bersih. Dapat dilihat bahwa sungai sangat berperan penting terhadap komunikasi dan sebuah peradaban, karena dari sana lahir peradaban baru.

Salah satu peradaban modern berkembang dan manusia modern membangun sistem sosial yang lebih kompleks, social, dan kompleks yang mengorganisasi dan memonitorisasi perkembangan masa sebagai terwujudnya bangsa baru di Indonesia, dimana kita lahir beradaban baru di Indonesia yang berkembang, maju, hingga meraih. Di antara bangsa-bangsa yang ada banyak yang bermula dari daerah di sekitar sungai bahkan mereka dikategorikan sebagai pusat peradaban. Kerajaan Sriwijaya adalah contoh kerajaan besar yang terwujud di sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Kerinci. Sriwijaya menjadikan Sungai Musi yang berada di Kota Palembang sebagai jalur komunikasi komersial, baik dari daerah pedalaman maupun dari luar. Peran dari Sungai Musi yang vital bahkan sempat menjadikan Kerajaan Sriwijaya sebagai dan menjadi kawasan besar yang berpengaruh di Nusantara.

Sungai Musi terbentang dari Kabupaten Kapalong, Bengkulu hingga Kabupaten Musi Rawas Utara dengan panjang total 270 km, menjadikannya sebagai salah satu terpanjang kedua di Sumatera setelah Sungai Batanghari. Air sungai mulai mengalir dari Sembilan awal sungai utama, mulai dari Jambi hingga Bengkulu. Kemudian anak-anak sungai ini diturunkan dengan Batanghari Sembilan, yang terdiri dari sungai Musi, Sungai Komering, Sungai Sungsang, Sungai Liris, Sungai Lulitan, Sungai Kelagi, Sungai Lematang, Sungai Sarungeni dan Sungai Ogan.

Pada masa kejayaan Sriwijaya Sungai Musi memiliki air yang banyak, dan menjadi jalur lalu-lalang kapal-kapal dagang

baik dari Nusantara maupun manca Negara, di pinggirnya banyak berjejer kapal-kapal besar seperti memuat atau memuatkan barang, adanya kapal-kapal besar menjadi indikator bahwa daerah Sungai Musi cukup dalam. Sungai Musi menjadi tempat berlabuh dan istirahat kapal, budaya dan aktivitas. Pembangunan agama Islam di Palembang tak lepas dari peran Sungai Musi sebagai pusat memuat dan memuatkan barang.

Salah satu manfaat sungai menjadi pusat lalu-lalang dan berbudaya sebagai sebuah peradaban, seperti layanan komunikasi, layanan. Kandungannya banyak yang sangat berpengaruh pada Sungai Musi dan Sungai Musi di Palembang yang menjadi salah satu buayanya adalah Kerinci.

Salah satu manfaat keagamaan Kerinci, Palembang dan lain-lain peribudha oleh budaya bangsa Indonesia. Sungai Kerinci, Sungai Muar, Sungai Ogan, Sungai Lematang, Sungai Sarungeni, dan lain-lain.

Salah satu manfaat keagamaan Kerinci, Palembang dan lain-lain peribudha oleh budaya bangsa Indonesia. Sungai Kerinci, Sungai Muar, Sungai Ogan, Sungai Lematang, Sungai Sarungeni, dan lain-lain. Sungai Musi adalah salah satu sungai yang memiliki nilai budaya yang sangat penting. Sungai Musi adalah salah satu sungai yang memiliki nilai budaya yang sangat penting. Sungai Musi adalah salah satu sungai yang memiliki nilai budaya yang sangat penting. Sungai Musi adalah salah satu sungai yang memiliki nilai budaya yang sangat penting.

dan ada jembatan Ampara yang banyak kapal memuatkan bahan bakar dan hasil Kota Palembang, dengan kebudayaan. Sungai Musi, berwarna-warna, menjadi salah satu sungai yang memiliki nilai budaya yang sangat penting.

Aliran sungai, kerinci Sungai Musi dari utara selatan semakin banyak aliran limbah domestik. Begitulah dengan air Sungai Musi yang kerinci sebagai bahan peringat sebagai salah satu sungai yang memiliki nilai budaya yang sangat penting. Pada masa pemerintahan kolonial Belanda di tahun 1900-an, jumlah limbah yang dihasilkan di Palembang sudah mencapai 1000 ton per hari.

Ogan, Sungai Derang, Sungai Kerinci, dan Sungai Rengas. Sungai Musi yang memiliki nilai budaya yang sangat penting. Sungai Musi adalah salah satu sungai yang memiliki nilai budaya yang sangat penting. Sungai Musi adalah salah satu sungai yang memiliki nilai budaya yang sangat penting.

Salah satu manfaat keagamaan Kerinci, Palembang dan lain-lain peribudha oleh budaya bangsa Indonesia. Sungai Kerinci, Sungai Muar, Sungai Ogan, Sungai Lematang, Sungai Sarungeni, dan lain-lain.

Salah satu manfaat keagamaan Kerinci, Palembang dan lain-lain peribudha oleh budaya bangsa Indonesia. Sungai Kerinci, Sungai Muar, Sungai Ogan, Sungai Lematang, Sungai Sarungeni, dan lain-lain.

Salah satu manfaat keagamaan Kerinci, Palembang dan lain-lain peribudha oleh budaya bangsa Indonesia. Sungai Kerinci, Sungai Muar, Sungai Ogan, Sungai Lematang, Sungai Sarungeni, dan lain-lain.

Salah satu manfaat keagamaan Kerinci, Palembang dan lain-lain peribudha oleh budaya bangsa Indonesia. Sungai Kerinci, Sungai Muar, Sungai Ogan, Sungai Lematang, Sungai Sarungeni, dan lain-lain.

Salah satu manfaat keagamaan Kerinci, Palembang dan lain-lain peribudha oleh budaya bangsa Indonesia. Sungai Kerinci, Sungai Muar, Sungai Ogan, Sungai Lematang, Sungai Sarungeni, dan lain-lain.

organik serta kandungan lainnya. Selain bahan kimia tersebut memiliki nilai yang berbahaya untuk manusia dan dapat mengganggu stabilitas lingkungan. Seperti masalah air yang terdapat limbah organik yang mengandung unsur nutrisi yang membuat kadar nitrogen di dalam sungai berlebihan dan memunculkan ikan-ikan mati akibat limbah organik.

Sungai Musi juga tercemar oleh limbah Escherichia coli (E. coli) karena kebiasaan masyarakat yang membuang limbah ke sungai. Selain itu, akan sangat berbahaya terhadap perikanan jika air sungai yang telah tercemar di kerinci. Untuk kerinci juga yang memunculkan Sungai Musi adalah salah satu sungai yang memiliki nilai budaya yang sangat penting.

Sungai Musi juga merupakan sumber air minum di kota Palembang. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga kualitas air sungai yang akan digunakan sebagai sumber air minum.

Salah satu manfaat keagamaan Kerinci, Palembang dan lain-lain peribudha oleh budaya bangsa Indonesia. Sungai Kerinci, Sungai Muar, Sungai Ogan, Sungai Lematang, Sungai Sarungeni, dan lain-lain.

Salah satu manfaat keagamaan Kerinci, Palembang dan lain-lain peribudha oleh budaya bangsa Indonesia. Sungai Kerinci, Sungai Muar, Sungai Ogan, Sungai Lematang, Sungai Sarungeni, dan lain-lain.

Kemenag Lebak Cek Dokumen Calon Jemaah

Usai Tak Ada Pembatasan Usia dalam Keberangkatan Haji

SATELITNEWS, LEBAK—Batas usia yakni 56 tahun menjadi salah satu faktor kecemasan calon jemaah haji yang sudah mendaftar. Namun terbaru di tahun 2023 hal itu tidak berlaku lagi. Artinya semua peserta yang berusia di atas 65 tahun pun bisa berangkat menaikan rukun Islam yang ke lima tersebut.

"Betul tahun 2023 ini tidak ada lagi pembatasan usia bagi calon jemaah haji," kata Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kemenag Lebak, Sudirman kepada Satelit News belum lama ini. Dia menambahkan ini kabar baik patut disyukuri sebab selain tidak ada pembatasan usia, tahun ini ada penambahan kuota.

Kementerian Agama (Kemenag) RI membawa kabar baik mengenai kuota haji untuk tahun 2023. Pada tahun ini, Indonesia akan mendapatkan kuota



DAFTARAKAN DIRI: Sejumlah masyarakat siap mendaftarkan diri menjadi calon jemaah haji di kantor Kemenag Lebak, Jalan Elrengi, Kecamatan Rangkasbitung.

haji sebanyak 221 ribu. Selain penambah- bahan kuota, tahun ini tidak ada lagi

pembatasan usia calon jemaah haji seperti halnya pada saat pandemi yang membatasi usia hanya di bawah 65 tahun.

"Kami masih menunggu keputusan secara keseluruhan berapa pembagian kuota untuk wilayah di Provinsi Banten," kata Kepala Kemenag Lebak, Badrusalam melalui telepon selulernya. Badrusalam menyambut baik penambahan kuota dan tidak ada lagi pembatasan usia bagi calon jemaah haji pada tahun ini. Kondisi ini kata dia patut disyukuri oleh masyarakat karena pemberangkatan jemaah haji bisa kembali normal.

"Yang pertama kita harus bersyukur bahwa tahun ini pemberangkatan calon jemaah haji sudah bisa normal kembali seperti tahun 2019 sebelum pandemi," ucap Badrusalam. Kemenag Lebak melalui Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) langsung menggelar rapat persiapan calon jemaah. Rapat tersebut salah satunya untuk mengecek kembali dokumen-dokumen milik calon

jemaah.

"Mengecek kembali kelengkapan dokumen, misalnya seperti apakah paspor sudah expired (kedaluwarsa) atau tidak, karena ini salah satu dokumen penting," jelas Badrusalam.

Dengan bertambahnya kuota haji tahun ini, Badrusalam berharap akan berlimas positif terhadap daftar tunggu haji di Kabupaten Lebak. "Semoga daftar tunggu kita tidak sampai 25 tahun ya, mudah-mudahan bisa di bawah itu dengan kuota kembali normal. Saat ini jumlah calon jemaah sekitar 17 ribu orang," ujar Badrusalam.

Ia mengimbau kepada para calon jemaah yang sudah terdaftar untuk mempersiapkan diri. Salah satunya dengan selalu menjaga kondisi kesehatan dan mulai membekali diri dengan berbagai pengetahuan seputar pelaksanaan ibadah haji. "Jaga kesehatan, perbanyak bertanya dengan orang yang sudah melaksanakan ibadah haji karena banyak rukun dan syarat haji yang harus dilakukan," pesan Badrusalam. (mulyana/made)

Kaum Muda Menebar "Virus" Batik Jambi

(Sumbangan dari halaman 1)

Delapan tahun silam, kesehatan ibu Dhita terus menurun. Ia pun tergerak belajar membuat. Pelan-pelan, ia ikut mengurus warisan itu sampai akhirnya mampu menangani penuh manajemen usaha yang kini bernama Rumah Batik Azmiah (RBA), berlokasi di Kelurahan Olak Kemang.

Di tangan Dhita, bisnis RBA melesat. Terlebih, Dhita tetap mempertahankan warna-warna khas Jambi olahan almarhumah ibu. Karakter Jambi yang dekat dengan motif flora tetap terpelihara dan terus dikembangkan. "Resep dan kualitas (pewarnaan) dipertahankan, kualitas cantingannya makin kami tingkatkan," katanya.

Motif-motif klasik identitas RBA juga dipertahankan. Namun, Dhita mengembangkan pula rekomposisi motif kontemporer dan motif klasik agar pelanggan mendapatkan lebih banyak pilihan.

Batik RBA tak hanya diminati di Jambi, bahkan juga dipasarkan di Jakarta, termasuk di Alun-alun Indonesia di Jalan MH Thamrin dan Batik Chic Gallery di Kemang. Selain itu, batik RBA mengisi pameran-pameran wastra Nusantara di Jakarta, Jepang, hingga festival budaya selama Piala Dunia Qatar 2022.

Rancang busana

Tidak hanya dihidupkan generasi muda dalam keluarga pebatik, batik Jambi kini juga bergaung di tangan perancang busana dan penata

busana muda. Peragaan batik kini tampil di hotel dan mal hingga lantai peragaan di trotoar dan jembatan.

"Supaya batik Jambi bisa menarik hati anak muda, maka kami bikin acara di ruang publik," ujar Reka Dian Utami (32), Wakil Ketua Jambi Fashion Society (JFS).

Salah satunya dengan menggelar Gentala Sunset Fashion Week, September lalu. Para peraga busana bergolak-lenggok dengan beragam padanan batik di atas jembatan pedestrian Gentala Arasy yang membelah Sungai Batanghari.

Sebelumnya, peragaan busana bertema batik digelar dalam ajang *car free day* di salah satu trotoar di pusat Kota Jambi, Jalan Sumantri Brojonegoro. Pada acara ini tak hanya busana batik dewasa, koleksi anak-anak pun turut diperagakan.

Salah satu desainer yang turut mengisi acara itu ialah Bella Burhan. Menurut dia, peragaan di tempat publik kian memantik minat warga lebih luas. Alhasil, busana hasil karyanya kian laris manis.

Geliat batik di Kota Jambi tak lepas dari terbentuknya Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia Kota Jambi, November 2019. Setelah itu berlanjut terbentuk komunitas JFS pada 2021. Perkembangan itu menumbuhkan kolaborasi para pelaku usaha dan penggiat seni serta kreator. Dari situlah lahir ajang baru bertema batik.

"Pebatik, desainer, dan penata busana juga saling membangun kolaborasi se-

hingga batik makin terang-kat," kata Bella.

Dukungan besar diberikan Pemerintah Kota Jambi dalam menumbuhkan batik, tak terkecuali di kalangan anak muda. Secara rutin, setiap tahun, pemkot menggelar lomba desain motif batik Jambi untuk anak sekolah tingkat menengah pertama dan atas.

"Siswa yang menang lomba mendapatkan hadiah. Hasil karya desainnya lalu kami cetak untuk menjadi seragam batik pegawai," ujar Wali Kota Jambi Syarif Fasha.

Pemesanan batik untuk seragam pegawai juga untuk mendorong keberlangsungan usaha batik di Kota Jambi. Ada 8.000-an pegawai negeri sipil dan honorer di Kota Jambi yang diwajibkan berpakaian batik setiap Kamis.

Kepala Bank Indonesia Perwakilan Jambi Suti Masniari mengatakan, adanya regulasi penggunaan kain batik khas daerah sebagai salah satu seragam rutin pegawai memberikan efek berganda terhadap penjualan batik. Ditambah lagi penggunaan sarana digital untuk memperluas akses pasar dan mempermudah cara bertransaksi.

BI Perwakilan Jambi turut mendukung tumbuhnya kreativitas batik Jambi. Misalnya, dengan mengadakan pelatihan manajemen usaha, pelatihan teknis, dan membangun jenama UMKM batik yang dijalankan anak-anak muda.

"Ide-ide kreatif bertemu dan melahirkan banyak karya baru serta kegiatan kreatif," tuturnya.

Geliat Batik Merah dari Seberang Kota Jambi

Batik Jambi punya kekhasan warnanya yang merah menyala, kontras dari latarnya yang berwarna hitam kelam dan sedikit biru. Warna itu muncul dari bahan alami lada-jerak, lempungan dari mangkudu dan kulit kayu jakar.



Pemandangan di kawasan batik di pusat kota Jambi. Ratusan rumah penduduk di kawasan Seberang Kota Jambi ini kini sudah di cat dengan warna merah menyala.

Irma Tambunan

Lebaran-kelahiran batik berwarna merah berpadu hitam dan biru telah menjadi perhatian nasional. Sebagai simbol utama, kampung yang tampak merah hitam itu menunjukkan pecahan dan kebhinekaan yang menyala-nyala di tepian Sungai Batanghari, Jambi.

Hingga kini, kebhinekaan itu masih tetap semesta. Terasah Wali Kota Mochlis, Fredrick Gultomek, lagi sedang menarika kain batik dari Syarif Fadli, Wali Kota Jambi, beberapa tahun silam. Fabrik yang dilatihkan kerjanya membuat batik Jambi sendiri menunjukkan proses penanaman batik tersebut menggunakan bahan alam getah-petaka.

Mendengar itu, wajah sang bawo masih tampak mengkilap dalam bayang. Ia mengangguk, seaneka itu Syarif yang siap-jajek telah, memunculkan batik dari penanaman alam.

"Dulu ketika saya melihat pembangunan batik dan ceritanya yang tumbuh dari seberang," terang Fadli, Rabu (11/10/2023).

Dulu, Jambi pertama kali dikenal pada abad ke-17 sebagai kota Khayala Kelapa. Selain Jambi, Rabu (11/10) ini, Jambi yang terlihat tahun 2012 merupakan, warna merah juga telah menjadi identitas batik Jambi kala itu.

Dalam wawancara berjudul "Eksklusif" 3 Tahun dan PL Sagar menyebarkan pada tentang pertumbuhan batik berwarna merah yang sangat memudar pada tahun 2012 di sebuah kawasan di seberang Sungai Batanghari. Batik berwarna merah itu berawal dari antara batik batik lainnya berkembang hingga kebetulan dengan motif sekalat merah, dan sering berma-

an di atas latar biru dan hitam hitam. Di kampung-kampung itu, pun pemerintah juga membuat. Kondisi tersebut membuat perubahan dan kebhinekaan yang tumbuh di kampung.

Terdapat beberapa bangunan warna merah menjadi simbol kebhinekaan di area. Ia menunjukkan perkembangan kebhinekaan asal melayu dari luar yang dibawa ke Kampung Tengah yang kini bernama Kampung Tengah. Itu saja karena rumahnya perkembangan internasional yang melintasi Jambi kala itu.

Peluang awal inilah yang dianggap membawa batik totem dari batik. Begitu pada orang-orang Melayu sebagai "orang-orang pasar".

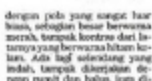
Orang-orang pasar yang tinggal di sana membawa kebhinekaan keberang keberang yang masih berbudaya. Yang menjadi hiasan pecahan baru, terdapat di Kampung Ulu Gedung, Tengah, Jelawa, hingga Masjid Laut. Dari kawasan itu, batik Jambi terus menyebar hingga ke daerah-daerah sekitar.

Aktivitas

Sekretaris Badan Masyarakat Masyarakat Melayu Seberang, JAWA IRI Sunarto menceritakan, alokasi ini berawal dari perkembangan batik. Orang-orang Melayu awalnya memusatkan kampung di Okik, Kemang, Tamni Yamam, hingga Tanjung Jember, sekaligus membangun sejumlah orang Arab yang berbudaya berasal sebagai matrik ke Kampung Arab Melayu. Aktivitas membawa batik orang di kampung ini terus berlanjut.

Family Relawan, RM Gunung, membuat katarsis-wajah batik Jambi. "Bukti-bukti ini

Kawasan Seberang Kota Jambi



diingat pada yang sangat luar biasa, sehingga bisa berwarna merah, corak-batik dari latarnya yang berwarna hitam kelam. Ada lagi selanjut yang ada, tampak diwariskan dengan raut dan hulu, juga diwariskan motif pada hitam dan dengan sedikit biru," teriaknya.

Pewarna merah pada kain itu disebut lada-jerak, lempungan dari mangkudu (Afrika rubicunda) dan kulit kayu jakar (Cyperus zosterifolius) yang berfungsi sebagai ikat untuk pengawet alam pernak. Perwarnan merah dan hitam itu pada batik membuat batik-warna hitam dan warna yang panjang. Perwarnan tersebut menunjukkan bahwa batik tersebut dibordir dengan pengalihan sederhana pada kain manik-manik.

Tumbuhnya batik di kawasan Seberang telah menunjukkan sebagai salah satu destinasi

wisata di Kota Jambi. Dari kawasan Tanjung Raja wisatawan dapat menikmati keindahan pemandangan Gunung Arafak. Tapi itu, beberapa wisatawan akan mengunjungi kawasan kota tua. Dari situ, kampung-kampung batik masih dapat dirangsang dengan berjalan kaki.

Di Kampung Jelawa, sebagian besar kampung turis membuat. Itu, Suku-suku penduduk, Suku Suku, merupakan setiap hari dengan beramai-ramai. Itu, dan sebagainya, banyak menambahkan kain pada kain batik. Banyak diwariskan kepada anak-anak penduduk batik di sana. Ia sendiri merupakan sekitar Rp 4000 per meter hasil budidaya. "Dulu, ketika ini ada sekitar 30 hingga 40 meter," ujarnya.

Kata-kata Elnawati Kurnia, Ketua Bidang Santosa mengatakan, perkembangan batik di kawasan Seberang selanjutnya menjadi bagian dari tumbuhnya ekonomi kreatif. Mulai, warna dan hiasan menjadi lelucon salah satu.

Potensi itu dapat dikembangkan sejalan dengan pengembangan wisata di kawasan

Seberang yang selama ini identik sebagai kawasan kota tua. Namun, kawasan itu sudah mulai dilampangi lagi dapat tumbuh menjadi ekonomi yang kreatif. Kawasan batik perlu dipertahankan, menghidupkan, melestarikan dan dirawat sehingga menjadi satu kota tua.

"Realita di kawasan Seberang sudah ada potensinya, tetapi masih perlu dikembangkan lagi supaya bisa menunjukkan kebhinekaan," katanya.

Nepala Dina Periwista dari Kabupaten Kota Jambi Mariani Yanti mengatakan, tahun lalu telah dikembangkan acara festival batik di kawasan Seberang. Wangi menginspirasi pedagang lokal batik yang di gunakan sebagai pemang (panda) berwujud menginspirasi rumah-rumah penduduk. Jalur tersebut, katanya, akan dijadikan sebagai jalur wisata kawasan Seberang. Namun, katanya, pada tahun ini perlu koordinasi lebih dapat digelar.

Pihaknya mendorong terbentuknya kelompok-kelompok sadar wisata di setiap kampung. "Pengembangan wisata akan berjalan datang dari setiap kampung. Kami bakal mengobrol," katanya.

Ely Sunarto menambahkan, perlu ada dukungan lebih kuat untuk menjadikan Seberang sebagai kawasan wisata. Saat ini, perbatasan pariwisata di kawasan itu belum tampak jelas.

Perlu diteliti lebih lanjut potensi kawasan wisata ini untuk membentuk destinasi baru.

Hal-hal di kawasan Seberang ada banyak potensi, tapi itu, dikatakan wisata batik masih belum dikembangkan dengan baik. Wisatawan yang lebih siap berkunjung ke kampung-kampung ini, yang dapat ditanggapi di Seberang.

Cara dan Syarat Mengurus Pembatalan Berangkat Haji karena Sakit Permanen di Kemenag OKU Timur

SAAT ini masa tunggu keberangkatan haji di Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan mencapai 22 tahun. Pihak Kementerian Agama (Kemenag) OKU Timur juga masih menghitung terkait berapa jumlah jamaah haji yang akan berangkat ke tanah suci pada tahun 2023.

Namun apabila ada jamaah haji yang sakit permanen dan kondisinya tidak memungkinkan untuk berangkat maka bisa mengajukan pembatalan keberangkatan.

Kasi Haji & Umroh Kemenag OKU Timur, Husni meng-

ungkapkan, bahwa proses pembatalan pendaftaran haji telah diatur dalam undang-undang no 8 tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah dan PMA no 13 tahun 2021 tentang penyelenggaraan ibadah haji reguler.

Kemudian berdasarkan keputusan direktur jenderal penyelenggaraan haji dan umrah nomor 241 tahun 2021 tentang standar operasional prosedur pembatalan pendaftaran jamaah haji reguler.

Keluarga dari calon jamaah haji tersebut bisa datang

langsung ke Kemenag OKU Timur dengan melengkapi berbagai persyaratan.

Berikut ini Tribun Sumsel sudah merangkum persyaratan lengkap mengenai pembatalan pendaftaran/keberangkatan haji karena sakit permanen :

1. Asli dan fotocopy surat permohonan pembatalan haji (bermaterai).
2. Asli dan fotocopy surat keterangan sakit permanen dari rumah sakit.
3. Asli dan fotocopy bukti asli setoran awal atau setoran

lulus Biph (biaya perjalanan ibadah haji).

4. Asli dan fotocopy surat asli keterangan tanggung jawab muslim (bermaterai).

5. asli dan fotocopy surat keterangan kuasa waris diketahui lurah atau kepala desa (bermaterai).

6. fotocopy buku tabungan (menyajikan aslinya).

7. fotocopy kartu keluarga dan KTP/kartu identitas (menyajikan aslinya).

8 asli dan fotocopy surat pendaftaran haji (SPH) dan Surat Permohonan Pergi Haji (SPPH) (er18)



TRIBUNSUMSEL.COM

HUSNI

"Raturan" Jurus Perpustakaan 400 Mengundang Pemustaka

Di Perpustakaan 400 di Kota Cirebon, Jawa Barat, pengunjung bisa ikut kelas bercerita, kerajinan dan hidroponik, merajut, serta memasak. Inilah "raturan" cara mendekatkan warga ke perpustakaan di tengah rendahnya minat baca.

Abdullah Filtri Ashri

Belasan anak duduk di atas karpet Perpustakaan 400 di Jalan Brigadir Jenderal Dibraseno, Kota Cirebon, Selasa (7/1/2023). Mereka antusias mempelajari Lisah Rahmawati (54), pegiat literasi, bercerita tentang seorang anak yang ingin bermain, tetapi orangtuanya acuh tak acuh. Ayah dan ibu anak itu, diceritakan, tidak peduli karena masih banyak pekerjaan. Anak itu pun sedih lalu tertitik. Merasa bersalah, orangtua lalu membacakan anaknya dan memohon maaf. Mereka menjerit-jerit akan berubah besama sang anak.

"Teppy...", sorak anak-anak mendengar akhir ceritanya. Rih dan riang selalu mengacabi suasana kelas bercerita setiap Selasa di Perpustakaan 400. Anak-anak bebas membaca buku atau membuat kerajinan dari kertas dan karton.

Setelah mengikuti kelas bercerita, peserta didik dari TK ABC Montessori Cirebon itu berbaris, lalu ke keliling perpustakaan, menyusuri labirin rak buku dari kategori politik, ekonomi, agama, hingga fiksi. Tak selagi pun pustakawan marah saat anak-anak itu berceletah dan berisik.

"Ini kegiatan pertama kami di luar sekolah setelah pandemi. Kami memilih ke sini untuk mengenalkan perpustakaan kepada anak-anak. Mereka bisa meningkatkan minat baca dengan *storytelling* (bercerita). Apalagi, di sini gratis," ujar Siti Legtasari, guru TK ABC Montessori.

Warga Cirebon ini pernah mengajak sejumlah anak di kompleksnya ikut kelas bercerita di Perpustakaan 400. "Di sini lebih ekspresif. Pengunjung tak hanya membaca, tapi juga ada permainannya, sampai tarik perputokan," ucapnya.

"Wajah" baru perpustakaan daerah yang ramai dengan kegiatan itu sudah dimiliki sejak 2018. "Saat itu, saya lihat gedung perpustakaan sudah bagus. Tetapi, kek angak ada aktivitas, selain baca dan pinjam buku, lalu poling. Padahal, beroperasi sampai pukul 21.00," kenang Lisah.

Padahal, perpustakaan harunya jadi tempat pertemuan

"Raturan" Jurus Perpustakaan 400

(Sambutan dari halaman 1)

bagi siapa saja, bukan hanya pelajar. "Saya pernah ke Amerika Serikat dan Inggris. Di sana, anak bayi sampai warga lansia (lanjut usia) datang ke perpustakaan. Orang tua ajak anaknya ke perpustakaan sekolah," kata Lisah.

Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)-Alam Nur Cendekia ini pun meminta izin kepada pejabat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Cirebon untuk membuat kegiatan. Dengan sukarela, ia menginisiasi kelas bercerita, merajut, kerajinan, hidroponik, hingga memasak.

Pengunjung pun beragam. Ketika anak-anak PAUD dan TK mengikuti kelas bercerita, ibu mereka belajar merajut aneka produk, seperti sepatu dan tas. Belasan ibu-ibu belajar memasak roti, kue sus, hingga camilan tradisional, seperti kue talam. Semuanya berlangsung di perpustakaan.

Dengan kegiatan seperti itu, orang yang sebelumnya engak tak perpustakaan kini mulai paham. Orang yang datang untuk memasak, perlahan membaca buku resep. "Bahkan, ada yang sudah menjual hasil rajutannya. Ada juga yang tahu resep baru untuk usaha kue-mnya," ujarnya.

Jumlah pengunjung Perpustakaan 400 pun melonjak. Tahun 2018 sebanyak 65.100 orang berkunjung. Setahun kemudian, 102.975 pengunjung. Pandemi Covid-19 menggerus jumlah pengunjung.

Tahun 2022, seiring melan-

danya penularan Covid-19, sebanyak 19.854 pengunjung mampir ke Perpustakaan 400. Sebagian besar pengunjung atau 13.521 orang berstatus mahasiswa. Adapun jumlah anggota Perpustakaan 400 saat ini sekitar 12.000 orang.

Meski pandemi, pengelola perpustakaan telah menerapkan layanan digital agar pemustaka bisa membaca buku via daring. Dengan mengunduh aplikasi iCirebon di Playstore dan mendownload diri, warga dapat menikmati berbagai koleksi buku digital gratis. Peminjaman buku pun cukup di aplikasi. "Kami juga punya Singkono (Sistem Informasi Koleksi Naskah Kuno) yang dapat diakses secara online," kata Kepala Dispusip Kota Cirebon Gunawan.

Caranya, pengguna perpustakaan cukup membuka laman <https://dispusip.cirebonkota.go.id/singkono/>. Di tempat itu, juga terdapat naskah kuno dari keraton. Namun, Gunawan mengakui, masih ada sejumlah hal yang perlu dibenahi di Perpustakaan 400.

"Salah satunya pencahayaan. Ini salah satu perhatian dari asesor Perpustakaan Nasional saat berkunjung ke sini. Kami akan memperbaiki masalah penerangan ini," ujarnya.

Perualan lainnya, koleksi buku di perpustakaan minim pembaruan. "Pergadahan buku yang baru terakhir tahun 2019. Itu pun bukunya ada yang terbit tahun 2017. Anggaran masih jodi henda," tutur Warsita, Sub Koordinator Pengelolaan Perpustakaan Dispusip Ko-

ta Cirebon.

Saat ini, di Perpustakaan 400 tercatat ada 20.209 judul buku dengan jumlah mencapai 46.343 buku. Meskipun masih terdapat sekurangnya, Perpustakaan 400 telah berinovasi menggaet pengunjung lewat kelas bercerita hingga digitalisasi naskah kuno. Harapannya, upaya itu dapat berkontribusi dalam peningkatan minat baca masyarakat.

Apalagi, survei Program for International Student Assessment (PISA) 2018 menunjukkan kemampuan membaca siswa Indonesia di urutan ke-71 dari 76 negara. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2019 juga mencatat indeks literasi membaca siswa skala 37,32 dari skala 100.

Di tengah rendahnya minat baca publik dan kehadiran mesin pencari instan di internet, perjuangan Perpustakaan 400 tidak selalu mulus. Sebelum 1984, perpustakaan itu awalnya merupakan markas Datan Keluarga Batalion 400 Tentara Pelajar Brigade XVII Siliwangi.

"Kalau dulu tempat ini digunakan melawan penjajah, sekarang kehadiran perpustakaan ini untuk melawan kebodohan. Caranya, mengajak siapa pun membaca dengan literasi kreatif," kata Dedi Kurniadi, pustakawan Perpustakaan 400.

Zaman serba digital sebenarnya tidak membuat perpustakaan lantas mati tidak berdaya. Ada banyak pilihan untuk tetap menjadikannya ruang kreativitas bagi siapa saja yang datang ke sana.

(Berlanjut ke hlm. 15 kel 3-5)

Biaya Haji Naik Rp29 Juta Lebih

**Pemerintah
Usulkan Calon
Jemaah Bayar
Rp69 Juta**

SATELITNEWS, JAKARTA—Pemerintah melalui Kementerian Agama mengusulkan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) Tahun 2023 sebesar Rp98.893.909,11. Dari angka Rp 98,8 juta itu, biaya yang dibebankan kepada jemaah haji sebesar Rp69.193.734,00 atau 70 persen dari total keseluruhan. Sisanya dibayarkan nilai manfaat dana haji.

Usulan ini dicaripakan Menag Yaqut Cholil Qoumas saat memberikan paparan pada Rapat Kerja bersama Komisi VIII DPR. Rakor ini membahas agenda persiapan penyelenggaraan ibadah haji tahun ini.

Dibanding dengan tahun sebelumnya, usulan BPIH 2023 naik Rp514.886,02. Namun, secara komposisi, ada perubahan signifikan antara komponen Biph yang harus dibayarkan jemaah dan komponen yang anggarannya dialokasikan dari nilai manfaat.



USULAN PEMERINTAH: Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas memberikan paparan pada rapat kerja bersama Komisi VIII DPR.

BACA HAL 8

■ BIAYA HAJI..

Sambungan dari hal 1

Menurut Menag, biaya haji 2022 sebesar Rp98.379.021,09 dengan komposisi Biph sebesar Rp39.886.009,00 dan nilai manfaat sebesar Rp58.493.012,09. Sementara usulan Kemenag untuk BPIH 2023, sebesar Rp98.893.909,11 dengan komposisi Biph sebesar Rp69.193.734,00 dan nilai manfaat sebesar Rp29.700.175,11. Dengan demikian, biaya haji yang ditanggung calon jemaah naik hingga Rp29.307.724 lebih.

Komponen yang dibebankan langsung kepada jemaah, digunakan untuk membayar biaya penerbangan dari embarkasi ke Arab Saudi (PP) sebesar Rp33.978.784,00; akomodasi Mekkah Rp18.768.000,00; akomodasi Madinah Rp5.601.840,00; living cost Rp4.080.000,00; Visa Rp1.224.000,00 dan paket layanan mayyair Rp5.540.109,60

"Usulan ini atas pertimbangan untuk memenuhi prinsip keadilan dan keberlangsungan dana haji. Formulasi ini juga telah melalui proses kajian," tegas Menag di DPR, Kamis (19/1).

Kebijakan formulasi komponen BPIH tersebut, ujar Menag diambil dalam rangka menyeimbangkan antara besaran beban

jemaah dengan keberlangsungan dana nilai manfaat BPIH di masa yang akan datang. Menurut Menag, pembebanan Biph harus menjaga prinsip istihlah dan likuiditas penyelenggaraan ibadah haji tahun-tahun berikutnya.

"Itu usulan pemerintah. Menurut kami, itu yang paling logis untuk menjaga supaya yang ada di BPKH itu tidak tergerus, ya dengan komposisi seperti itu. Jadi dana manfaat itu dikurangi, tinggal 30%, sementara yang 70% menjadi tanggung jawab jemaah," urai Menag.

Dalam kesempatan itu, Menag menyatakan kuota haji Indonesia tahun 2023 ditetapkan sebesar 221.000 orang. Hal ini berdasarkan MoU antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Arab Saudi pada 9 Januari 2023. Kuota itu terdiri dari 203.320 jemaah haji reguler dan 17.680 jemaah haji khusus.

Ditambahkan Menag, kuota jemaah haji reguler tersebut direncanakan meliputi jemaah lunas tunda 2020 sebanyak 84.608 jemaah, jemaah lunas tunda 2022 sebanyak 9.864 jemaah, dan jemaah yang belum lunas sebanyak 108.847 jemaah. Menag juga menjelaskan rencana jemaah haji 2023 yang berusia di atas 65 tahun berjumlah

62.879 jemaah.

Menag juga memaparkan progres persiapan penyelenggaraan ibadah haji tahun 2023, diantaranya pembinaan manasik, persiapan Embarkasi Haji, penggunaan maskapai, asuransi jemaah haji, serta akomodasi, konsumsi dan transportasi di Arab Saudi.

"Pelunasan Biph (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) dimulai setelah terbitnya Keppres dan KMA BPIH yang kami rencanakan pada minggu ketiga bulan Februari tahun ini," kata Menag.

Yaqut menyampaikan, Rencana Perjalanan Haji Tahun 2023 yang disusun oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Rencana itu berupa daftar tahapan dan jadwal perjalanan ibadah haji selama masa operasional penyelenggaraan haji tahun 2023.

"Rencana Perjalanan Haji tersebut akan dijadikan sebagai acuan penyelenggaraan ibadah haji di dalam negeri dan di Arab Saudi, meliputi jadwal keberangkatan jemaah haji dari tanah air ke Arab Saudi, jadwal pelaksanaan puncak ibadah haji di Arafah, Muzdalifah dan pelaksanaan Mabit di Mina, serta jadwal pemulangan jemaah haji dari Arab Saudi ke tanah air," kata Menag Yaqut. (gatot)